



**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI  
SD NEGERI 092 PAGARAN TONGA KECAMATAN PANYABUNGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKIRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**OLEH**

**ASMIDAH  
NIM: 1420100169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI  
SD NEGERI 092 PAGARAN TONGA KECAMATANPAYABUNGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**OLEH**

**ASMIDAH  
NIM: 1420100169**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAD)**

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. Mhd Darwis Dasopang, M. Ag**  
NIP. 19641013 199103 1 003

**PEMBIMBING II**

**Dra. Rosimah Lubis, M. Pd**  
NIP. 19610825 199103 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

**Judul** : Skripsi a.n  
**ASMIDAH**  
**Lampiran** : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 03 Juli 2018  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi ASMIDAH yang berjudul "**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

**PEMBIMBING I**

**Dr. H. M. Darwis Dasopang, M.Ag**  
NIP. 19641013 199103 1 003

**PEMBIMBING II**

**Dra. Rosimah Lubis, M.pd**  
NIP. 19610825 199103 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Asmidah**  
Nim : **14 20100169**  
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-5**  
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 03 Juli 2018

embuat Pernyataan,



*Asmidah*  
**Asmidah**  
**NIM. 14 20100169**

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MONITORSYAH SKRIPSI

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmidah  
Nim : 1420100169  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Pai-5)  
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan  
Di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan  
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 Ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juli 2018  
Saya yang menyatakan,

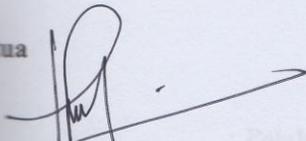


**ASMIDAH**  
**NIM. 1420100169**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

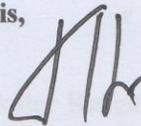
NAMA : Asmidah  
NEM : 1420100169  
JUDUL SKRIPSI : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SD Negeri 092  
Pagaran Tonga Kecamatan Payabungan Kabupaten Mandailing Natal

Ketua



Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd  
NIP. 19701231 200312 1 016

Sekretaris,

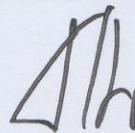


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag  
NIP. 19680517 1993031 003

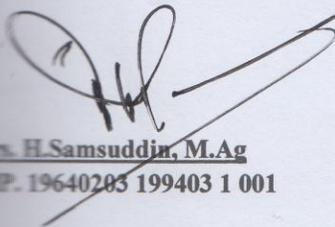
Anggota



Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd  
NIP. 19701231 200312 1 016



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003



Drs. H. Samsuddin, M. Ag  
NIP. 19640203 199403 1 001



Dra. Rosimah Lubis, M. Pd  
NIP. 19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah  
Tanggal/Pukul : 03 Juli 2018/13.00 Wib s/d17.30 Wib.  
Hasil/Nilai : 73,73 (B)  
Indeks Prestasi kumulatif (IPK) : 3,43  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**Judul/Skripsi** : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SD Negeri  
092 Pagaran Tonga Kecamatan Payabungan Kabupaten Mandailing  
Natal  
**Ditulis Oleh** : ASMIDAH  
**Nim** : 14 201 00169  
**Fak/Jurusan** : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Islam (S.Pd)**

Padangsidempuan, 03 Juli 2018  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Lely Huda, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ASMIDAH  
NIM : 1420100169  
Jurusan : PAI -5  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 03 Juli 2018

Saya menyatakan



*Asmidah*

(ASMIDAH)

NIM:1420100169

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.,serta salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke jalan yang diridhainya, dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) dalam program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul: **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mengalami berbagai kesulitan pada saat pembahasannya, juga dalam mendapatkan buku-buku sebagai pendukung disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Skripsi ini tidak akan selesai begitu saja tanpa dorongan dan niat ikhlas, tekad yang tangguh serta bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mhd Darwis Dasopang, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Rosima Lubis, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan beserta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag selaku ketua jurusan pendidikan Agama Islam yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
5. Bapak Hamka, M.Hum selaku penasehat Akademik penulis selama dalam bangku perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak Muhammad Mukri sebagai kepala sekolah dan Bapak Muhammad guru Agama di SD Negeri 092 Pagaran Tonga yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan untuk penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua penulis, Ayahanda Mukri, yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam keadaan apapun, Ibunda tercinta Samriah, yang selalu mendo'akan penulis dan Elly Fatimah, Dwi Safitri, Armilah, Muhammad Andi, Muhammad Hollun yang telah banyak memberikan bantuan moril dan materil, serta selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi dan do'a demi tercapainya cita-cita serta kepada keluarga besar penulis yang begitu berharga yang selalu ada dan setia untuk mendukung penulis hingga tetap bertahan dan terus berjuang sampai sekarang.
9. Selanjutnya untuk teman-teman Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Angkatan 2014, khususnya teman-teman tercinta seperjuangan:((Pai-5), Ningsih, Yurliani, Nurjannah, Nuratikah, Septianna, Rosmita, Nurainun, begitu juga teman-teman yang lainnya yang seangkatan dengan saya 2014), teman berbagi dalam suka dan duka yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa kripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

*Dengan Do'a Yakin Usaha Sampai*

*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Padangsidempuan, 03 Juli2018  
Penulis

**ASMIDAH**  
**NIM. 1420100169**

## ABSTRAK

Nama : Asmidah  
Nim : 1420100169  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI SD NEGERI 092 PAGARAN TONGA KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi, bakat dan minat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga namun masih ada peserta didik yang bermasalah dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apa jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga, bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga, apa kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga.

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga, untuk mengetahui apa kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dekriftif dengan instrument data dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga masih kurang baik karena masih banyak ditemukan kendalanya, diantaranya: (1) kendala yang datang dari peserta didik tidak mendapat izin dari orang tua. (2) kendala yang datang dari guru yaitu guru pendidikan Agama Islam kewalahan dalam membimbing peserta didik terutama dalam kegiatan persiapan perlombaan. Upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut seluruh pihak sekolah dan juga pihak lainnya bisa kerja sama dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstarakurikuler ini.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK.....</b>	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Mamfaat Penelitian .....	6
E. Batasan istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II :KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian ekstarakurikuler .....	9
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	9
2. Tujuan dan ruanglingkup kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.....	13
3. Mengenal kegiatan keagamaan .....	14
B. Jenis-Jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan .....	15
C. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan.....	21
D. kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan solusinya .....	21
E. Penelitian relevan .....	26
F. Kerangka berpikir .....	28

### **BAB III :METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	33
D. Instrumen Data.....	34
E. Teknik analisis Data.....	35
F. Teknik keabsahan Data .....	36

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

1. Sejarah singkat SD Negeri 092 Pagaran Tonga .....	39
2. Letak geografis SD Negeri 092 Pagaran Tonga .....	40
3. Visi, misi dan tujuan sekolah SD Negeri 092 Pagaran Tonga .....	40
4. Data guru dan siswa.....	41

#### **B. Temuan khusus**

1. jenis-jenis dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga .....	43
2. pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga .....	45
3. hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan .....	54
4. solusi untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan .....	57

#### **C. Keterbatasan Siswa .....**

**58**

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-Saran.....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 Daftar Guru SD Negeri 092 Pagaran Tonga .....	29
2. Tabel 2 KeadaanSiswa SD Negeri 092 Pagaran Tonga.....	31
3. Tabel 3 KeadaanSaranadanPerasarana SD Negeri 092 Pagaran Tonga.....	32
4. Tabel 4 Data Guru dan Sturuktur Jabatan Guru.....	42
5. Tabel 5 Data Siswa SD Negeri 092 Pagaran Tonga .....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak siswa yang menyimpang dari nilai-nilai moral yang ada di masyarakat. Banyak sekali pemberitahuan mengenai para siswa yang cenderung kepada hal-hal yang negatif seperti perkelahian. Kasus tersebut merupakan benang kusut yang sulit di cari mana pangkalnya manapula ujungnya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran.<sup>1</sup> Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini merupakan salah satu realisasi dari proses belajar mengajar yang menuntut adanya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, baik di jam pelajaran sekolah maupun di luar jam sekolah, sehingga diharapkan mereka dapat meraih prestasi belajar

Sehubungan dengan kegiatan siswa yang dilakukan diluar jam sekolah, pada dasarnya untuk melengkapi menambah pengetahuan dan keterampilan mereka, berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diterima di sekolah pada jam-jam pekerjaan formal. Untuk mengembangkan potensi anak dari segi intelektual keislamaan dan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, maka pihak sekolah SD Negeri 092 Pagaran Tonga mengadakan kegiatan

---

<sup>1</sup> Wahyu Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm.215.

ekstrakurikuler keagamaan menjadikan seluruh siswa kelas II sampai kelas V mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan juga pendukung bagi pelajaran pendidikan agama islam.

Khususnya bagi siswa, mereka yang kurang menghayati dan mengamalkan nilai dan norma agama. Menjadikan pribadi mereka labil dan mudah terpengaruh dengan hal-hal negatif yang akan mereka bawa ke dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. hal ini disebutkan kenakalan anak.

Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat mengembangkan wawasan anak didik, selain itu juga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT melalui pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan tersebut.

Bagi peserta didik kegiatan keagamaan ini sangatlah berguna dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena mereka bisa mengetahui dan mempraktikkan bagaimana menanamkan nilai-nilai keagamaan di dalam hidupnya, bukan hanya mempelajari teorinya saja. Sehingga peserta didik yang selalu bisa menjauhi hal-hal yang negatif dan selalu mengarah pada hal yang positif. Perilaku yang tercermin dan kegiatan ini adalah peserta didik yang selalu melakukannya.

Ekstrakurikuler ke agamaan juga mengadakan acara yang insidental, seperti memperingati hari besar islam. Hal ini merupakan salah satu usaha pihak pelatihan untuk menumbuh kembangkan minat dan motivasi siswa mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler juga dimaksud untuk mengaitkan antara

pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.<sup>2</sup>

Pelaksanaan ekstrakurikuler kepala sekolah dan guru mempunyai tanggung jawab akan keberhasilan siswanya dalam menguasai materi pembelajaran yang di ikutinya karena itu sudah merupakan perannya sebagai guru. Dengan demikian, seorang guru harus kreatif menyampaikan atau mentrasfer ilmu kepada peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler sudah dikelola dengan baik serta memberikan ransangan positif terhadap siswa untuk lebih optimal dalam menuntut ilmu dengan penuh kesadaran, agar membentuk manusia yang berpengetahuan luas dan berakhlakul karimah disisi lain terbukti masih ada siswa anggota ekstrakurikuler keagamaan yang kurang berprestasi pada bidang studi PAI. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara aktivitas.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler juga dimaksudkan untuk mengkaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

---

<sup>2</sup>*ibid.*, hlm, 129.

pelaksanaan ekstrakurikuler yang diterapkan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan siswa terlihat aktif. Hal ini adalah salah satu yang membantu pelaksanaan pembelajaran di sekolah negeri secara optimal. Kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di SD Negeri 092i Pagaran Tonga, merupakan upaya yang sudah diselenggarakan dalam pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga antara lain yaitu: baca tulis Al-Quran yang dilakukan pada setiap hari setelah jam pelajaran di mulai, pesantren kilat, pelatihan ceramah, dan memperingati hari-hari besar Islam, tujuannya adalah mendalami setiap peristiwa penting untuk dijadikan sebagai ajuan dalam melaksanakan perjuangan dan pengorbanan para pejuang yang terdahulu terutama suri tauladan bagi Rasul dan Nabi dan melatih peserta didik untuk selalu berperan serta dalam upaya-upaya menyemarakkan syi'ar Islam.

Pendidikan merupakan sebagai proses penanaman nilai untuk mempersiapkan satu era generasi kita, akan menjadi bagian dari kebudayaan bagian dari kehidupan kemudian bagian dari peradaban. Dengan pendidikan kita dapat menata budaya, dengan pendidikan pula kita dapat merekayasa budaya dan dengan pendidikan pula manusia dapat mengendalikan serta mengembangkan kebudayaan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Syarifuddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, (Bandung: Cita Pustaka, 2005), hlm. 146.

Fenomena tersebut seakan menunjukkan rendahnya kualitas pendidikan Agama Islam disekolah. Dari fenomena di atas, memunculkan permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam, yaitu bagaimana hubungan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah dengan prestasi mereka dibidang studi pai di kelas, untuk merealisasikan masalah tersebut. Walaupun rendahnya kualitas pendidikan Agama Islam disekolah bukan berarti peserta didik harus melakukan penyimpangan perilaku. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan?
3. Apa sajakah kendala yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 92 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan dan cara mengatasinya?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan.
3. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan dan bagaimana cara mengatasinya?

### **D. Mamfaat penelitian**

1. Kegunaan teoritis
  - a. Dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan.
  - b. Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi peneliti diharapkan menambah wawasan untuk selanjutnya di jadikan sebagai acuan ketika tampil di depan
  - b. Merupakan masukan dan saran bagi pengelola sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan bakat siswa.

## E. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam mengertikan judul ini, perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah yang terdapat di dalamnya antara lain:

1. Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan.<sup>4</sup> Pelaksanaan yang di maksud peneliti adalah pelaksanaan seperti apa yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
2. Kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan.<sup>5</sup> Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan - kegiatan keagamaan yang ada didalam sekolah di SD pagaran tonga.
3. Ekstrakurikuler adalah kegiatan - kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah untuk lebih memperluas kemampuan - kemampuan yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran.  
Kegiatan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah baca tulis Al-qur'an (BTQ), pelatihan ceramah, memperingati hari-hari besar Islam dan muzakarah.
4. Keagamaan merupakan suatu sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan dirinya atas ketaatannya terhadap ajaran agama yang di anutnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm.554.

<sup>5</sup> *Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 168.

<sup>6</sup> W J S, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1936), hlm.859.

Bidang keagamaan yang di maksud dalam pembahasan ini adalah mata pelajaran agama ataupun kegiatan bidang agama.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan proposal ini, maka penulis mengklasifikasikan beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaatpenelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yang membahas tentang kajian teori yaitu yang terdiri dari kegitan ekstrakurikuler keagamaan, jenis-jenis dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan, kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan solusi mengatasinya.

Bab tiga membahas tentang metodologi penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan metodepenelitian,sumber data,instrument pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data, bab ketiga ini merupakan bab yang akan mengantarkan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian dengan vasilitas yang benar terandakan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian yang merupakan bab yang membahas dan menjawab semua permasalahan yang ada dalam rumusan masalah.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu, yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kegiatan ekstrakurikuler

##### 1. Pengertian kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler berasal dari dua kata yang yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra yaitu tambahan diluar yang resmi atau bentuk kegiatannya di luar yang terikat. Berada di luar program yang ditulis dalam kurikulum, seperti pembinaan siswa. Kemudian kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum atau seperangkat mata pelajaran yang di ajarkan pada lembaga pendidikan.<sup>1</sup>

Sedangkan pengertian ekstrakurikuler menurut istilah, dapat diketahui dari defenisi-defenisi yang telah ada. Dewa ketut Sukardi mengatakan:

*Bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan yang dilakuakn oleh para siswa di luar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat liburan sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengkayaan kepada peserta didik dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya.<sup>2</sup>*

Kegiatan ekstrakurikuler yang sering juga disebut ekstra merupakan kegiatan tambahan di suatu lembaga pendidikan, yang di laksanakan di luar kegiatan kurikuler. Kegiatan ekskul ini banyak ragam dan kegiatannya, antara lain panduan suara, paskibra (pasukan kibaran bendera), pramuka (Praja Muda Karana), olah raga, keseniaan,panjat tebing, pencinta alam, dan masih banyak

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia DEpdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.127.

<sup>2</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah –sekolah* (Jakarta: Galia Indonesia, 1987), hlm, 243.

kegiatan yang di kembangkan oleh setiap lembaga pendidikan sesuai kondisi dan lingkungan masing-masing.<sup>3</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Kemudian dalam dunia nyata dapat dilakukan oleh kurikulum ekstra kurikuler berhak mendapat perhatian dan hormat terhadap apa yang dilakuakan oleh kurikulum ekstra itu bagi anak-anak.<sup>4</sup>

Ekstrakurikuler dalam pendidikan dapat dimaksud sebagai jawaban atas tuntunan dari kebutuhan anak didik, mempermudah lingkungan belajar dan memberikan motivasi kepada mereka agar lebih kreatif. Suatu kenyataan bahwa banyak kegiatan pendidikan yang tidak selalu dapat dilakukan dalam jam-jam sekolah yang terbatas, sehingga terbentuklah perkumpulan anak-anak di luar jam sekolah yang dianggap dapat menumpang dan memenuhi kebutuhan serta minat mereka.

---

<sup>3</sup> Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bnadung:Remaja Rosda Karya,2007), hlm.111-112.

<sup>4</sup> Dorothy Rich. *Pengajaran dan Bimbingan Sekolah Menengah*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 55.

Menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan penambahan pembelajaran yang mendorong atau mendidik siswa dan siswi. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan secara terbuka dan memerlukan inisiatif siswa sendiri dalam pelaksanaannya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa memiliki kebebasan penuh dalam memilih bentuk kegiatan yang sesuai dengan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidik yang sedang ditekuninya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa berarti melatih diri untuk menemukan jati dirinya yang sesungguhnya dan belajar secara lebih mendalam bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang di dapatnya dikelas.<sup>5</sup>

Ekstrakurikuler bertujuan untuk menetapkan pengetahuan siswa dalam berbagai bidang yang di ajarkan guru. Ekstrakurikuler dapat dikatakan sebagai sarana bagi siswa untuk meningkatkan dan menyumbangkan bakat merupakan

---

<sup>5</sup> Direktorat Kelembagaan Agama Islam, *Kegiatan Ekstrakurikuler* Pustaka, 2001), hlm.5.

potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan latihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud yang ada dalam diri siswa belum begitu terlihat sewaktu proses pembelajaran di dalam kelas, melainkan dapat dilihat setelah kegiatan ekstrakurukuler berjalan diluar jam pelajaran. Disaat berlangsungnya kegiatan ekstrakurukuler memperdalam dan mengulang ilmu pengetahuan.<sup>6</sup> Sebagaimana yang di kaitannya dengan potensi, bahwa Allah SWT Berfirman Dalam surat Al-Isra ayat 84.

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Katanlah (Muhammad):” tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Rabbmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”. (QS. Al-Isra:48).<sup>7</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa tiap diri manusia (peserta didik) memiliki potensi, dorongan dan bawaan (bakat)sesuai dengan kecendrungan dan keinginan hati nuraninya.

Ekstrakurikuler bertujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa dalam berbagai bidang studi yang diajarkan oleh guru. Diantara sekian banyak bidang studi dapat dipastikan bahwa pelajaran tidak dapat dimanfaatkan prosesnya didalam kelas, karena pengetahuan siswa yang cukup rendah, juga faktor waktu

<sup>6</sup> Sadirman. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rinika Cipta, 1992), hlm.38.

<sup>7</sup> Departemen Agama Ri, *Al-quran dan Terjemahan* (Bandung: Deponegoro, 2005) hlm. 396.

yang relatif terbatas. Untuk menanggulangi hal ini diperlukan sekali tambahan untuk memantapkan pengetahuan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. Tujuan dan ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai mamfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler disekolah menurut di rektorat pendidikan kejuaran menengah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Lebih lanjut direktorat pendidikan menengah kejuruan menegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program ekstrakurikuler dan prokram kurikuler jadi pengetahuan dan kemampuan siswa, keterampilan melalui hobi dan dan program kurikuler.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Suryosubroto, *peroses Belajar mengajar di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 287- 288.

### 3. Mengenal Kegiatan Keagamaan

Menurut etimologi kata Agama berasal dari dua kata dalam bahasa sangsekerta yaitu a dan gama, a artinya tidak dan gama artinya pergi, jadi agama berarti tidak pergi. Maksudnya agama disini diwarisi secara turun temurun.<sup>9</sup>

Menurut terminology pendapat Quraish shihab bahwa” agama adalah sebagai hubungan antara makhluk dengan khaliknya, hubungan ini terwujud dalam sikap batinnya serta tampak pada ibadah yang dilakukannya, dan tercermin pula dalam sikap keseharian.<sup>10</sup>

Menurut Hendro Puspito dalam buku “sosiologi Agama” yang dikutip oleh J. Milton Yinger seorang ahli sosiologi Agama berpendapat bahwa Agama adalah sistem kepercayaan dan praktek dengan makna, suatu masyarakat atau kelompok manusia berjaga-jaga untuk menghadapi masalah terakhir di dunia ini.<sup>11</sup>

Jadi dapat diketahui bahwa keagamaan merupakan suatu sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan dirinya atas ketaatannya terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Adapun kegiatan keagamaan yang semestinya harus dilaksanakan di sekolah atau di madrasah misalnya melalui kegiatan pesantren kilat,peringatan

---

<sup>9</sup> Baharuddin dan Buyung Ali Sihombing, *Metode Studi Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm.9.

<sup>10</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al QURAN*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 210.

<sup>11</sup> Henro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Jakarta; Rajawali Press, 1995), hlm. 22.

hari-hari besar Islam, baca tulis Alquran (BTQ) , muzakarah, pelatihan pidato. Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini disusun di luar jam pelajaran, biasanya bersifat pengembangan hobi, bakat, minat serta prestasi.

## **B. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan**

Adapu macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah umum maupun di madrasah diantaranya sebagai berikut:

### 1) pesantren kilat

secara etimologi “pesantren” adalah satu bentuk kegiatan pendidikan dengan berciri pada lima komponen menurut Dzamaksyari Dlofier yakni: adanya santri, kitab kuning, pondok, masjid dan kyai. Sementara “kilat” berarti gerak cepat cahaya yang bahkan lebih cepat dari suara. Jadilah pesantren kilat adalah kegiatan mendalami keagamaan dengan cara cepat, dan tentunya hasilnya berbeda dengan para santri yang ada di pondok pesantren.

Terminology pesantren kilat terus mendapat respon yang sangat beragam ditengah-tengah masyarakat, kegiatan ini di jadikan alternative bagi kalangan pelajar dan pemuda yang ingin mendalami kegiatan keagamaan ditengah-tengah musim libur dan bulan puasa.<sup>12</sup>

Kegiatan pesantren kilat dilaksanakan pada bulan puasa dimulai setelah Shalat Dzuhur, yang diisi dengan berbagai bentuk ke agamaan seperti shalat asar berjamaah, buka puasa bersama, shalat tarawih bersama, tadarus Al-Quran yang bergiliran dalam bentuk pengajian dan diskusi agama, yang dipimpin guru

---

<sup>12</sup> Mardianto, Psantren Kilat, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm.6.

Agama. Serta pembinaan pelaksanaan pesantren kilat dilaksanakan selama 24 jam. Pada hari senin, semua siswa masuk keruangan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan bakat dan minat dan potensi siswa dalam pengamalan ibadah shalat.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pesantren kilat agar bertambah keimanan peserta didik kepada Allah SWT selalu bertambah sehingga dalam belajar selalu terfokus pada pembelajaran dan juga terhindar dari hal-hal negatif. Pesantren kilat merupakan kegiatan pendidikan diluar sekolah yang dilaksanakan di bulan ramadhan, muncul sebagai upaya meningkatkan pengetahuan.

Adapun tujuan dari pesantren kilat adalah :

- a) Member pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya menghidupkan hari-hari malam ramadhan.
- b) Meningkatkan ibadah guru dan siswa dan membentuk kepribadian siswa baik secara rohani maupun jasmani.
- c) Siswa dapat mengetahui yang lebih baik tentang keislaman, pengorganisasian dan kepemudaan.
- d) Siswa memperoleh sikap dan perilaku yang baik.<sup>13</sup>

Beberapa pertimbangan penting untuk mengembangkan tes atau evaluasi dalam kegiatan pesantren kilat dalah sebagai berikut:

1. Tujuan evaluasi yang jelas
2. Sistem pelaksanaan evaluasi seperti waktu, tempat, suasana dan lain sebagainya.
3. Vasilitas dan reliabilitas tes, atau tes baku yang telah tercapai.
4. Materi atau daya kemampuan hasil tes apakah mampu memprediksi atau tidak
5. Kemampuan pemandu untuk melakukannya dan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 69-70.

#### 6. Rekomendasi tidak lanjut pasca evaluasi<sup>14</sup>

Pelaksanaan kegiatan pesantren kilat adalah suatu badan, lembaga, organisasi yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan. Mereka ini biasanya telah merencanakan kegiatan pesantren kilat sejak perencanaan program tahunan, jadi pelaksanaan kegiatan telah mempunyai Persiapan yang cukup jauh.

#### 2) Baca Tulis al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku yang positif, dapat mengontrol diri, mendapar ketenangan, lisan terjaga dan istiqomah dalam beribadah. melalui kegiatan membaca al-Qur'an para siswa dapat tumbuh sikap-sikap luhur sehingga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan juga dapat membentangi diri dari pengaruh negatif.

Tujuannya adalah agar siswa mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta agar mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan lantunan lagu yang baik karena Al-Qur'an adalah kitab suci ummat Islam.

#### 3). Kegiatan keagamaan hari tertentu

##### a) Peringatan Maulid Nabi

---

<sup>14</sup> Mardianto. *Op.Cit.*, hlm. 17.

Secara bahasa maulid dalam kamus kontemporer Arab- Indonesia, berarti kelahiran atau hari lahir.<sup>15</sup>secar istilah harun Nasution menyebutkan dalam Ensiklopedi Islam Indonesia, bahwa maulid berarti peringatan keagamaan yang hanya berhubungan dengan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.<sup>16</sup> Mengenai hari kelahiran Nabi berbeda pendapat, satu pendapat mengatakan pada malam kedua Rabiul awal, atau malam kedelapan atau malam kesembilan, tetapi umumnya mengatakan bahwa rasulullah dilahirkan pada tgl 12 Rabiul awal. Ini adalah pendapat Ibnu Ishaq dan yang lain.<sup>17</sup>sebagai Ibnu Ishaq berkata, bahwa Abu Muhammad bin Abdul Malik Bin Hisyam berkata kepada Ziyad bin Abdillah al-Bakkai berkata kepadaku dari Muhammad bin Ishaq al-Muhalibi yang berkata, ” Rasulullah saw lahir pada hari senin tanggal 12 Rabiul awal.

Adapun hukum melaksanakan maulid Nabi menurut Imam Sayuti dalam buku bekal hidup bermasyarakat adalah dibolehkan sebagai mana beliau berkat dasar pelaksanaan maulid Nabi dimana orang-orang berkumpul membaca ayat-ayat Alquran dan riwayat-riwayat Hadis Nabi serta penyajian makanan yang tidak berlebihan semuanya termasuk *bidi'ah hasana* dan pelaksanaannya mendapat pahala, karena dalam pelaksanaan tersebut mengandung penghormatan derajat Nabi Muhammad saw. Adapun yang

---

<sup>15</sup> Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi, *Kamus Kontemporer Arab- Indonesia*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998), hlm.1867.

<sup>16</sup> Harun Nasution dan dkk, *Endikopedia Islam Indonesia*, (Jakarta:Djambatan, 1999), hlm. 21.

<sup>17</sup> Muhammad Husein Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad*, (Jakarta: Inter Masa, 1992), hlm. 45.

dilakukan dalam pelaksanaan maulid nabi Muhammad saw hendaknya dibatasi dengan sesuatu yang bisa menyadarkan siswanya bersyukur kepada Allah swt seperti baca-bacaan dan bersedekah.<sup>18</sup> Dengan demikian melaksanakan maulid Nabi dibolehkan karena termasuk *bidi'ah hasanah* dan didalamnya mengandung unsur-unsur yang baik.

b). Peringatan Isra' mikraj

Dalam memperingati isra' mikraj sekurang-kurangnya ada dua pokok persoalan yang harus di garis bawahi, yaitu makna isro' mikraj. Kedua istilah ini mengandung makna didunia. Isra' berarti telah berangkatkan, telah diperjalankan, berjalan atau memperjalankan. mikraj berarti naik, perbedaan pengertian yang satu secara eksplisit bersurat jelas dalam Al-qur'an.

Isra' ialah berjalan malam hari dari mekkah ke baitul Maqdis (Pelestina) dan mikraj ialah naik ke langit, sampai ke langit yang ke tujuh dan bahkan sampai ke tempat yang lebih tinggi yaitu sidratul Muntaha dan Mustawa. Hal ini dilakukan oleh Nabi Muhammad saw dengan di temani malikat jibril setahun sebulan beliau hijrah dari makkah ke madinah, yaitu malam senin 27 Rajab 6227 M.<sup>19</sup> dengan demikian isra' dan mikraj adalah perjalan Rasulullah saw pada malam hari mulai masjidil Haram ke Masjidil

---

<sup>18</sup> Abu An'im, *Bekal Hidup Bermasyarakat* (Jawa Barat: Mu'jizat Group, 2008), hlm.244.

<sup>19</sup> Sirajuddin, Abbas, *40 Masalah Agama Jilid 1* (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Baru, 2008), hlm.

Aqsha, sampai Baitul Maqdis di palestina sehingga naiknya nabi saw ke langit sampai ke Sidratul Muntaha.

Adapun tujuan dari diadakan peringatan dan perayaan hari besar islam adalah melatih para peserta didik untuk selalu berperan serta dalam upaya-upaya menyamarkan syi'ar Islam dalam kehidupan masyarakat malalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal kedalam lingkungan masyarakat Islam maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas dalam pelaksanaan ini.

#### 4). Pelatihan pidato

Secara sederhana pelatihan pidato ini dapat diartikan sebagai kemampuan berbicara dihadapan umum. Namun perlu kita semua pahami, sebenarnya pengertian pelatihan pidato tidak sesederhana yang banyak di mengerti orang. Istilah kemampuan memiliki banyak makna , karena kemampuan berbicara di muka umum itu mencakup aspek, bukan hanya sekedar berbicara, tetapi lebih dari itu.

Tujuannya dari pelatihan pidato adalah untuk mendidik menjadi lebih cerdas dan memiliki pengetahuan yang lebih luas dari sebelumnya.

#### 5). Muzakarah

Muzakaroh adalah pengambilan mamfaat yang dilakukan oleh murid dari pengetahuan yang dimiliki oleh gurunya.

Dengan demikian, maka pelaksana ekstrakurikuler keagamaan diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap

pendidikan di sekolah, menciptakan siswa yang semakin memahami tentang keagamaan, sehingga dapat menciptakan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

### **C. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dilakukan diluar jam pelajaran atau kelas. Kegiatan ini sebaiknya juga dilakukan lintas kelas dimana setiap siswa berhak mengikuti kegiatan tersebut.

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler juga harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa, serta tuntutan-tuntutan lokal dimana sekolah umum atau madrasah berbeda, sehingga melalui kegiatan yang diikutinya, siswa mampu belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang berkembang di lingkungannya, dengan tetap melupakannya masalah-masalah global yang tentu saja harus pula diketahui oleh siswa.<sup>20</sup>

### **D. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dan Solusi Mengahdaapinya.**

1. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan  
Masalah moralitas dikalangan para pelajar dewasa ini merupakan masalah pendidikan yang harus mendapatkan perhatian semua pihak. Berbagai perubahan yang terjadi dalam seluruh aspek kehidupan para pelajar kita mulai dari tata pergaulan, gaya hidup, bahkan hingga pandangan-pandangan yang

---

<sup>20</sup> Departemen Agama, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum Dan Madrasah*, hlm. 12.

mendasar tentang standar perilaku merupakan konsekuensi dan perkembangan yang terjadi dalam skala global umat manusia di dunia ini.<sup>21</sup>

a. Pengaruh dalam diri siswa

Pengaruh dari dalam diri siswa juga merupakan faktor penghambat untuk menanamkan nilai religius siswa karna banyak siswa yang terpengaruh untuk melakukan keburukan dari pada melakukan kebaikan.

Pengaruh teman sepergaulan membuat jiwa siswa mengalami gangguan, hal inilah yang membuat para guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan harus lebih memperhatikan lingkungan belajar dan sikap para peserta didik mereka. Tidak hanya di sekolah, orang tua pun juga harus lebih melindungi siswa dari bahaya pengaruh teman sepergaulan yang membawa dampak buruk.

Dalam kondisi seperti ini, pengaruh buruk yang ada dalam diri siswa harus segera ditindak lanjuti. Mengingat keadaan mereka adalah jiwa yang lebih dalam belum bisa memilih atau menapaki jalan yang baik untuk dipilih karena mereka hanya ingin kesenangan saja.

b. Keadaan orang tua yang kurang mendukung

Keadaan seperti ini terkadang membuat dilema para guru dan siswa. Keadaan orang tua yang kurang memahami perilaku anaknya di sekolah terkadang cuek atau tidak peduli dengan kepribadian yang dimiliki putra

---

<sup>21</sup> Oteng Sutrisna. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa 1987), hlm. 54.

putrid mereka. Alhasil di sekolah mereka susah payah diupayakan agar mempunyai nilai-nilai yang baik khususnya yang bersifat Islami. Akan tetapi ketika sampai di rumah mereka tidak mendapat dukungan atau kadang justru diselewengkan.

Selain itu faktor yang mempengaruhi adalah perkembangan emosi siswa. Sejumlah penelitian tentang emosi menunjukkan perkembangan emosi mereka bergantung pada faktor kematangan dan faktor belajar.<sup>22</sup> kegiatan ini karena kegiatan ini sangat penting dilakukan mengingat kondisi kepribadian dan juga kebiasaan-kebiasaan siswa yang cenderung buruk agar memiliki kepribadian dan kebiasaan-kebiasaan yang bersifat Islami.

c. Terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah

Pihak sekolah memiliki keterbatasan mengawasi maupun melihat kondisi langsung lingkungan tempat para siswa mereka berada. Pihak sekolah hanya bisa mengawasi para siswanya ketika mereka berada di sekolah. Karenanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dilakukan di sekolah agar bisa dijadikan bekal siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

---

<sup>22</sup> Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 155.

Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini tidaklah mudah, tetapi perlu sekali adanya kerja sama dari dua belah pihak, antara lain pihak sekolah dengan dinas pendidikan begitu juga dengan orang tua siswa, dengan terjalinnya kerja sama tersebut maka kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan mudah di selesaikan. Dintara solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu:

a. Pertemuan wali murid

Solusi atau cara penanggulangan kendala penanaman keagamaan siswa yang disajikan atau diadakan oleh lembaga sekolah yang pertama adalah dengan pertemuan dengan wali murid. Mengapa hal ini dilakukan menurut keterangan yang dipaparkan oleh responden adalah pertemuan dengan wali murid ini bertujuan agar para orang tua siswa tersebut dapat menjalin hubungan antara orang tua dan guru, antara wali siswa dan pihak guru sekolah dimana hal ini dilakukan demi terciptanya penanaman nilai keagamaan.

Jika orang tua dan pihak sekolah telah menjalin hubungan dan kerja sama dalam mengontrol perilaku siswa, maka akan sangat mudah untuk menanamkan nilai keagamaan siswanya karena perlindungan atau kegiatan yang di lakukan disekolah akan di kuatkan lagi di lingkungan kelurga.

b. Peningkatan pelaksanaan kegiatan dan pelengkapan semua sarana dan prasarana

Untuk yang kedua ini solusi yang diadakan oleh dewan guru Pembina atau pihak sekolah agar siswa rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah peningkatan- peningkatan pelaksanaan kegiatan. Dari hasil paparan responden dijelaskan bahwa peningkatan pelaksanaan kegiatan ini bisa dilakukan untuk menambah jam kegiatan agar pemberian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bisa lebih maksimal.

Kemudian untuk mengatasi kendala dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dari segi perkembangan emosinya, maka perlu adanya pembinaan yang mendalam terutama dari segi mental. Pembinaan mental menurut Zakiyah Darajat adalah: pembinaan mental ialah mewujudkan keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> A.F Jaelani, *Penyucian Jiwa, (Tazkiyah Al-Nafs) dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Amzah, 2000), hlm.77.

## E. Penelitian Relevan

1. Skiripsi Juni Ade Pohan pada tahun 2012 Nim: 110200110, di IAIN Padangsidimpuan, dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keberhasilan Studi Santri Mtsn Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas**, masalahnya bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler yang di adakan di Mtsn Syahbuddin Mustafa nauli sudah diharuskan terlihat aktif di karenakan ruangan pembelajarannya terbatas. Tujuannya untuk memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya dengan mendapat wawasan yang baru seperti kemampuan belajar anak, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memudahkan siswa untuk belajar. Metodenya kualitatif deskriptif. Hasilnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler terhadap keberhasilan belajar siswa sangat berpengaruh untuk mencapai keberhasilan santri.<sup>24</sup>
2. Skiripsi Nurul Hidayat pada tahun 2014 Nim: 120018200028, di IAIN padangsidimpuan dengan judul **” Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menambahkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 5 Aek Galoga Kecamatan Panyabungan”**. Masalahnya bahwa dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa melalui beberapa tahapan yaitu pengorganisasian menyusun kebijakan dan pengawasan yang di lakukan secara internal. Tujuannya untuk membangun kedisiplinan setiap siswa dan membangun kerakter yang beriman dan bertaqwa. Metode penelitiannya kualitatif

---

<sup>24</sup> Juni Ade Pohan. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keberhasilan Studi Santri Mtsn Syahbuddin Mustafa Nauli Kecamatan Hulu Sihapas*, Padangsidimpuan: IAIN, 2012.

diskriptif, Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa hal penting: pertama, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuh kedisiplinan siswa melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pertama, peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan. Kedua, faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana dan prasarana yang memadai dukungan dari orang tua, kualitas dari pembinaan dan penelitian.

3. Skripsi Anti Hasibuan pada tahun 2012 Nim: 110200113, di IAIN padang sidempuan, dengan judul **“Efektifitas Kegiatan Keagamaan Anak Dalam Rumah Tangga Di Desa Pasar Matagor Kecamatan Batang Onang”**. Masalahnya bahwa dalam keefektifan kegiatan keagamaan anak dalam rumah tangga melalui didikan orang tua, sekolah dan lingkungan dengan pengawasan yang dilakukan secara internal. Tujuannya untuk membangun kerakter yang beriman dan bertaqwa. Metode penelitiannya kualitatif diskriptif, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan keagamaan anak dalam rumah tangga kurang efektifitas yang di sebabkan oleh faktor-faktor tertentu seperti kesibukan mereka.

Dari ketiga penelitian itu terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler.perbedaannya, peeneliti pertama menyoroti tentang upaya kegiatan ekstrakurikuler, penelitian yang kedua menyoroti tentang peran ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa. Penelitian yang

ketiga menyoroti tentang efektifitas kegiatan keagamaan anak dalam rumah tangga Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menyoroti tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam kelas dan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dapat memotivasi peserta didik dan menunjukkan bakat dan minatnya. Pada dasarnya pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atas tenaga kependidikan yang berkemampuan dan dan berkewenangan di sekolah atau di madrasah yang di dalamnya terdapat kegiatan keagamaan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kepada peserta didik agar memiliki wawasan yang harapannya setelah selesai dari pendidikan tersebut dapat berkembang serta dapat bermamfaat untuk ummat.

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa pagaran tonga kecamatan panyabungan kabupaten mandailing natal. Penelitian ini dilaksanakan mulai 9 desember tahun 2017 sampai 15 mei 2018.

##### 1. Keadaan guru

Guru adalah merupakan faktor penentu lembaga pendidikan, tanpa guru maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Maju dan mundurnya proses pembelajaran, tergantung kepada guru. Jumlah guru yang ada di sd negeri 092 pagaran tonga berjumlah 12 orang (dua belas) orang yang terdiri dari 6 (enam) orang laki-laki 5 (lima) orang perempuan dan 1 orang guru Bk.

Kemudian proses belajar tidak akan lancar tanpa ada struktur organisasi yang membidangi bidang masing-masing. Dalam hal ini dapat dilihat melalui table dan struktur organisasi sebagai berikut:

**Table I**

Daftar Guru SD Negeri 092 Pagaran Tongatahun 2017- 2018

No	Nama Guru	Status	Kelamin	Kelas	Studi	Gol	Masa
1	Muhammad Mukri,S.Pd	Pns	Lk	S1	Kepala	I-IV	5 thn
2	H.Muhammad,SPd	Pns	Lk	SI	Pkn	VI	16 thn
3	Mhd. Rizal Lubis	Pns	Lk	PGA	Olahraga	I-VI	7thn
4	Makrum,S.Pd	Pns	Lk	D II	Matematika	I-VI	17 thn
5	Mhd. Arifin,S.Pd	Pns	Lk	SI	B.inggris	V	12 thn

6	H. Tasrif, S.Pd	Pns	Lk	SI	B.INDO	I	21 thn
7	Dermi Fatmah	-	P	Pdgs	Agama	III c	19 thn
8	Nadiyah S,Pd.	Pns	P	S1	Ipa	III a	17 thn
9	DefiHerlina ,S. pd.	Psn	P	SI	Ips	II b	4 thn
10	SitiKhodijah, S.pd.	Pns	P	SI	BTQ	-	16 thn
11	Adelina Hasibuan, S.Pd	Pns	P	SI	B.inggris	-	8 thn
12	Khoiriah,S.Pd	Pns	P	SI	M.M	-	2

Papan Data : Tata usaha Guru-guru SD Negeri 092 Pagaran Tonga

Berdasarkan data di atas, sejumlah guru yang mengajar di SD Negeri 092 Pagaran Tonga sebanyak 12 orang. Guru laki-laki berjumlah 6 orang dan guru perempuan berjumlah 5 orang. Kemudian guru yang telah PNS berjumlah 12 orang.

## 2. Keadaan siswa

Adapun jumlah siswa/I di SD Negeri 092 Pagaran Tonga pada tahun 2017-2018 berjumlah 148 orang siswa yang terdiri dari kelas 1 sebanyak 28 orang, kelas II sebanyak 21 orang, kelas III sebanyak 24 orang, kelas IV sebanyak 22 orang, kelas V sebanyak 26 Orang, kelas VI sebanyak 27 orang. Siswa di SD Negeri 092 ini berasal dari daerah pagaran tonga, untuk lebih jelasnya dapat dilihat keadaan siswa SD Negeri 092 Pagaran Tonga pada table beriku.

**Table II**

Keadaan Siswa SD Negeri 092 Pagaran Tonga Tahun Ajaran 2017- 2018

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	I	15	13	28
2	II	10	11	21
3	III	14	10	24
4	IV	9	13	22
5	V	13	13	26
6	VI	11	16	27
	Jumlah	72	76	148

papan Data kesiswaan SD Negeri 092 Pagaran Tonga Tahun 2017-2018

dengan melihat jumlah siswa/I pada tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan siswa lebih banyak perempuan dari pada laki-laki. Perempuan berjumlah 76 orang (55,15%). Sedangkan laki-laki hanya berjumlah 72 orang (44,85%).

### 3. Keadaan sarana dan prasarana

Maju atau mundurnya kualitas pendidikan berkaitan erat dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada. bila sarana dan prasarana tersedia dengan sebaik-sebaiknya, maka proses pendidikannya juga akan berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana sangat dominan pengaruhnya, khususnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Betapa pandainya guru dalam

memberikan pembelajaran, tanpa disertai dengan sarana dan prasarana yang memadai tidak akan berhasil dengan baik. Untuk itu dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel III**

Keadaan Sarana/Prasarana di SD Negeri 092 Pagaran Tonga

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	ruangan belajar	6 ruangan	Baik
2	Ruangan guru	1 ruangan	Baik
3	Ruangan kepala sekolah	1 ruangan	Baik
4	Ruangan perpustakaan	1 ruangan	Baik
5	Wc kepala sekolah	1 ruangan	Baik
6	Wc guru	2 ruangan	Baik
7	Wc untuk siswa	3 ruangan	Baik

Sumber Data: Tata Usaha sarana dan prasarana SD Negeri 092

Pagaran Tonga.

Berdasarkan data di atas, sekolah ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk pembelajaran, dengan ruang belajar permanen.

## B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan analisis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Berdasarkan metodenya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis data yakni penelitian yang menggambarkan objek sesuai apa adanya.<sup>2</sup> Metode kualitatif deskriptif berusaha untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.<sup>3</sup> Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

## C. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan lebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup>

### a. Sumber data primer

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

<sup>3</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 151.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157.

Sumber data primer yaitu sumber data pokok, data primer adalah berupa hasil dari penelitian lapangan dalam bentuk tertulis maupun lisan yang di peroleh dari para siswa dan kepala sekolah SD Negeri 092 Pagaran Tonga.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

#### **D. Instrument Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu adalah untuk mengamati dan mencari informasi dengan terhadap apa yang diteliti dan mengetahui bagaimana keadaan dan peristiwa yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan cara mengamati kondisi di lapangan. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana kegiatan keagamaan di SD Negeri 092 pagaran tonga kecamatan panyabungan.
2. Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab yang penulis lakukan dengan siswa dan guru-guru di SD Negeri 092 pagaran tonga panyabungan. Sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan persiapan untuk di ajukan kepada

responden. Informan guna .mendapatkan data atau keterangan tertentu yang diperlukan dari suatu penelitian.<sup>5</sup>

3. Dokumentasi adalah seluruh bahan rekaman selama penelitian berlangsung. Dokumentasi ini berupa hasil kartu kegiatan siswa, dan foto. Dari hasil dokumentasi dapat di jadikan petunjuk dan bahan pertimbangan pelaksanaan dan penarikan kesimpulan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing data, yaitu menyeleksi redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Klasifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topic-topik pembahasan.
3. Reduksi data (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu).<sup>6</sup>
4. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktknay*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.157

<sup>6</sup> Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm.172.

5. Interpretasi data yaitu melakukan penafsiran terhadap data-data yang tidak diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan
6. Panarikan kesimpulan yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat maka dibuat teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang di manfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang sering dipakai

adalah pemeriksanaan melalui sumber lainnya.<sup>7</sup> Artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dan metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara: (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katannya secara rahasia: (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu: (4) membandingkan keadaan dan persfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah: (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaiata.

#### 4. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi merupakan sebagai alay untuk menumpang dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, misalnya dapat digunakan sebagai lat perekam, dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.

#### 5. Pengecekan anggota

Yang dicek dengan anggota yang terlihat meliputi data, kategori analisis data, penafsiran dan kesimpulan para anggota yang terlihat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

#### 6. Uraian rinci

Yakni peneliti harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar pembaca dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh, penemuan itu sendirinya tentunya bukan bagian dari uraian rinci.

Uraian rinci dengan segala macam pertanggung jawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata.<sup>8</sup>

Dengan menggunakan teknik keabsahan data, maka diharapkan seluruh data dapat diketahui dengan baik dan benar tanpa ada gangguan yang menyebabkan peneliti terhambat dalam menyusun data yang sesungguhnya.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong. *OP.Cit.*, hlm. 175-183.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan terletak di jalan kol.H. MHD. NURDIN, berdiri pada tahun 1974 atas inisiatif Bupati Tapsel H. M. Nurdin sebagai bupati madina. Awalnya SD Negeri 092 Pagaran Tonga didirikan bertentangan dengan pertimbangan jarak SD dari pagaran tonga ke panyabungan ±4 km. Dimana pada saat itu di panyabunganlah yang ada SD. Adapun dasar pendirian ini diawali dengan adanya pertimbangan kepala kantor Departemen Agama.

Dengan Tenaga pengajar sekolah ini di kepalai oleh Muhammad Mukri,S.Pd, H. Muhammad sebagai guru pendidikan Agama Islam, sekretaris Siti Khadijah,S.Pd.I, dan bidang keagamaan Dermi Fatimah. Dan fasilitas yang kurang memadai, Sebagai satu-satunya sekolah di desa pagaran tonga, setiap tahunnya pendaftaran kesekolah itu selalu meningkat.Tahun 2018 ini SD Negeri pagaran tonga memiliki lebih dari 148 siswa dan tercatat sebagai sekolah dengan jumlah yang lumayan banyak di desa tersebut. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Mukri, Kepala Sekolah SD Negeri 092 Pagaran Tonga, wawancara di SD Negeri 092 Pagaran Tonga,13 April 2018.

## **2. Letak Geografi Sekolah**

Yang dimaksud dengan letak geografis adalah daerah yang menunjukkan lokasi SD Negeri Pagaran Tonga. Letak SD Pagaran Tonga ini sangat strategis, karena di lihat dari segi fisik sangat memadai terletak dilahan tanah + 1900 m, letak sekolahnya berjarak 3 km dari jalan. Letaknya yang sangat strategis berada di tepi jalan kol,H. M. Nurdin. Adapun batas-batas SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan masyarakat
- b. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan masyarakat
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan persawahan dan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan kol, H.M. Nurdin.<sup>2</sup>

## **3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 092 Pagaran Tonga**

### 1) Visi

“Mewujudkan sekolah terpercaya, berakhlak, untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar”.

### 2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan potensi yang di miliki siswa.
- b) Meningkatkan mutu pendidikan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi

---

<sup>2</sup> Muhammad Mukri, Kepala Sekolah SD Negeri 092 Pagaran Tonga, Wawancara di SD Negeri 092 Pagaran Tonga, 13 April 2018.

- c) Meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler
- d) Menanamkan kepada peserta didik gemar membaca dan cinta lingkungan.

### 3) Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah Dasar (SD) Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan

Pangabungan adalah sebagai berikut:

- a) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b) Siswa sehat jasmani dan rohani
- c) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya
- e) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.<sup>3</sup>

## 4. Data Guru dan Siswa

### 1) Data Guru

SD Negeri Pagaran Tonga memiliki guru sebanyak 12 orang. Kepala sekolah Muhammad Mukri, sekretaris Siti Khadijah, Guru PAI Muhammad, Guru Olahraga Makrum dan Adelina, Guru BTQ Muhammad, Guru Bk Tasrif Lubis. Adapun jumlah pegawainya yang meliputi: kesiswanaan, tata usaha, kesekretarisan dan kebidaharaan.

Adapun keadaan atau struktur jabatan Guru SD Negeri 092 Pagaran Tonga adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Muhammad Mukri, Kepala Sekolah Sd Negeri 092 Pagaran Tonga, Wawancara di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Tanggal 13 April 2108.

**Tabel IV**

No	Nama Guru	Status	Kelamin	prodi	Studi	Gol
1	Muhammad Mukri,S.Pd	Pns	Lk	S1	Kepala	I-IV
2	H.Muhammad,SPd	Pns	Lk	SI	Agama	VI
3	Mhd. Rizal Lubis	Pns	Lk	PGA	Olahraga	I-VI
4	Makrum,S.Pd	Pns	Lk	D II	M.M	I-VI
5	Mhd. Arifin,S.Pd	Pns	Lk	SI	B.inggris	V
6	H. Tasrif, S.Pd	Pns	Lk	SI	b.indo	I
7	Dermi Fatmah	Pns	P	Pdgs	Agama	III c
8	Nadiyah S,Pd.	Pns	P	S1	Ipa	III a
9	DefiHerlina ,S. pd.	Psn	P	SI	Ips	II b
10	SitiKhodijah, S.pd.	Pns	P	SI	BTQ	–
11	Adelina Hasibuan, S.Pd	Pns	P	SI	olahraga	–
12	Khoiriah,S.Pd	Pns	P	SI		–

Sumber data : kantor tata usaha SD Negeri 092 Pagaran Tonga 2018-04-16

Berdasarkan data di atas, sejumlah guru yang mengajar di SD Negeri 092 Pagaran Tonga sebanyak 12 orang. Guru laki-laki berjumlah 6 orang dan guru perempuan berjumlah 6 orang. Kemudian guru yang telah PNS berjumlah 12 orang. Sehingga jika dilihat dari jabatan guru di atas, maka sudah banyak yang berpengalaman, selain itu pendidikan terendah guru yang ada di SD Negeri 092 Pagaran Tonga ini yaitu SI. Dengan demikian, guru SD Negeri 092 Pagaran Tonga

sudah memiliki pengalaman, keterampilan, kecakapan, dalam menyampaikan pembelajaran.

## 2) Data Siswa

**Tabel V**

Jumlah siswa SD Pagaran Tonga ada 148 siswa yang terdiri sebagai berikut:

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	I	15	13	28
2	II	10	11	21
3	III	14	10	24
4	IV	9	13	22
5	V	13	13	26
6	VI	11	16	27
	Jumlah	72	76	148

Sumber data: kantor tata usaha SD Negeri 092 Pagaran Tonga 2017-2018

Berdasarkan data di atas, yang di maksud siswa disini adalah mereka yang secara resmi menjadi murid SD Negeri 092 Pagaran Tonga dengan keadaan siswa lebih banyak perempuan dari pada laki-laki. Perempuan berjumlah 76 orang sedangkan laki-laki hanya berjumlah 72 orang.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Jenis-jenis dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler Bidang keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan**

Berdasarkan dari data yang telah terkumpul dari lapangan maka didapatlah diketahui tentang jenis-jenis kegiatan ekstra kurikuler bidang

keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga. Adapun jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pesanteren kilat
- b. Pelatihan pidato
- c. Muzakarah (mengulangi pelajaran)
- d. Memperingati hari-hari besar Islam<sup>4</sup>
- e. Baca tulis AL-quran<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri Pagaran Tonga ini tidak melibatkan seluruh peserta didik, serta kegiatan ini dibimbing oleh guru pendidik agama Islam ditambah dari guru lainnya di sekolah dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran diluar kelas, jadi kegiatan ekstrakurikuler ini sangat besar pengaruhnya terhadap seluruh siswa dimana tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan di SD Negeri Pagaran Tonga yaitu:

1. Ekstrakurikuler wajib ada di setiap sekolah
2. Meningkatkan pemahamana terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu

---

<sup>4</sup> Muhammad Mukri, Kepala SD Negeri 092 Pagaran Tonga, Wawancara Tanggal 03 Maret 2018.

<sup>5</sup> Muhammad muhammad, Guru Agama SD Negeri 092 Pagaran Tonga, Wawancara Tanggal 16 April 2018.

- mengamalkannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.
3. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat siswa agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi penuh karya.
  4. Masih banyak diantara siswa yang belum mampu membaca maupun menuliskan huruf hijaiyyah.
  5. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada siswa agar memiliki daya saing yang tinggi.

Jadi tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menambah dan memperluas pengetahuan siswa tentang berbagai bidang pendidikan agama islam. Pada prinsipnya tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menunjang serta mendukung proses belajar mengajar di kelas. Yang mana tujuan tersebut adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>6</sup>

## **2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan**

Adapun pelaksanaan dan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Muhammad, Guru pendidikan Agama Islam SD Negeri 092 Pagaran Tonga, Wawancara Tanggal 18 April 2018.

## 1). Pesantren kilat

Pesantren kilat yang dimaksud disini adalah kegiatan yang diselenggarakan pada waktu bulan puasa yang diadakan yang berisi dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti shalat azar berjamaah, buka bersama, shalat tarawih bersama, tadarus alquran yang bergiliran dalam bentuk pengajian, dan memperingati hari-hari besar islam.

- a. Pelaksanaan pesantren kilat dilakukan 1 kali dalam setahun yaitu pada bulan ramadhan, pesertanya hanya siswa yang rumahnya dekat dengan lokasi sekolah. Kegiatan ini dibimbing oleh para dewan guru pendidikan agama Islam dan dibantu oleh beberapa siswa sebagai panitia pelaksana. Pesantren kilat berlangsung selama 6 hari dimana para siswa mulai belajar 07.30 dan pulang jam 16.00 WIB.<sup>7</sup>
- b. Tujuan diselenggarakannya kegiatan pesantren kilat adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para para siswa tentang ajaran agama dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan ibadah peserta didik dan guru pada bulan ramadhan yang arahnya mendorong pembentukan keperibadian siswa baik secara rohani dan maupun jasmani dengan melakukan penghanyatan terhadap ibadah puasa dan amal ibadah lainnya yang ia kerjakan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muhammad, Guru Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 092 Pagaran Tonga, Wawancara Tanggal 18 April 2018.

<sup>8</sup> Observasi dilokasi SD Negeri 092 Pagaran Tonga, Tanggal 8 April 2018.

Hasil wawancara hari rabu, 18 april 2018 dengan Bapak Muhammad, bahwa ekstrakurikuler sudah berjalan 3 tahun. Ekstrakurikuler pesantren kilat dilaksanakan pada bulan Ramadan 6 hari jam 07.30- 11.00 WIB. Guru yang mengajar dari SD Negeri Pagaran Tonga sendiri karena alumni dari pondok pesantren. Hambatan ekstrakurikuler pesantren kilat yaitu tidak semua murid ikut serta dalam pelaksanaan pesantren kilat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad, peserta yang mengikuti ekstrakurikuler pesantren kilat adalah kelas 3,4 dan 5. Sedangkan kelas 6 tidak mengikuti ekstrakurikuler karna sudah siap ujian.

Pada saat observasi hari Rabu, 21 mei 1 2018 jam 11.00 WIB, sedang berlangsung pesantren kilat yaitu memberikan materi dan pembagian kelas pesantren kilat. Kurang lebih 30 murid mengikuti pesantren kilat.<sup>9</sup>

- c. Materi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah tentang yang boleh di lakukan pada bulan pusan dan menjauhi larangan selama bulan puasa, menerangkan pengertian bulan puasa, hikmah bulan puasa dan mamfaat berpusamenceritakan kisah para nabi.
- d. Pengaruh pelaksanaan kegiatan pesantren kilat terhadap siswa SD Negeri 092 Pagaran Tonga diantaranya sebagai berikut:
  - a) Siswa semakin giat melakukan ibadah puasa
  - b) Keimanan dan akhlaknya semakin bagus

---

<sup>9</sup> Observasi dilokasi SD Negeri Pagaran Tonga 21 Mei 2018.

- c) Siswa semakin paham tentang ajaran Islam dan juga mengaplikasikan dan kehidupan sehari-hari

## 2). Pelatihan pidato

Pelatihan pidato yang dimaksud disini adalah pelatihan kemampuan berbicara yang di adakan setiap pertandingan dihadapan semua orang, dari pelatihan pidato ini merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan bakat yang ada pada diri peserta didik.

Pelatihan pidato ini merupakan keterampilan berbicara berdasarkan latihan, pengalaman, teori dan praktek. Kegiatan ini di bimbing oleh oleh ibuk Adelina hasibuan dan ustadz yang di undang dari luar sekolah yaitu ustadz marwan dan dilaksanakan pada setiap hari sabtu jam 13.30-16.00.

- a. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan pidato ini adalah untuk membantu dan mengembangkan bakat peserta didik dalam bidang pelatihan pidato yang dimulai sejak dini. Selain itu juga agar peserta didik agar dapat mengerti mengenai apa itu pelatihan pidato serta tata cara menjadi ceramah yang memiliki keterampilan dan dapat dipahami oleh pendengar.<sup>10</sup>
- b. Pengaruh pelaksanaan kegiatan pelatihan pidato terhadap siswa di SD Negeri 092 Pagaran Tonga diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Dermi Fatimah, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 092 Pagaran Tonga, Wawancara Tanggal 12 April 2018.

- a) minat dan bakat dari peserta didik belajar dan melatih menjadi pembicara yang terampil dan pintar di depan umum
  - b) dorongan dari orang tua
  - c) motivasi dari guru pembimbing yang tetap memberikan semangat terhadap peserta didiknya.
- c. Materi pelatihan pidato dengan memberikan kepada peserta didik misalnya narkoba dan homar, adab terhadap guru, berbakti kepada orang tua dengan menyuruh peserta didik untuk menghafalnya dan akan di tampilkan ketika di depan umum.
- 3). muzakarah (mengulangi mata pelajaran)

pelaksanaan dari kegiatan muzakarah ini di adakan sebelum di mulai pelajaran. Adalah untuk memepermudah peserat didik untuk memahami pejaran yang sudah lewat dan mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh gurunya. Belajar dengan cara muzakarah membandingkan bahan pelajaran yang baru saja dipelajari dengan buku yang ditemuinya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu mulai jam 07.30- 08.00 yang di bimbing oleh guru pendidikan Agama Islam yaitu bapak Muhammad.<sup>11</sup>

- a. Tujuan pelaksanaan muzakarah ini adalah untuk memepermudah peserta didik untuk memahami pelajaran yang sudah di pelajari, dan memepermudah untuk mengingat pelajaran yang sudah lewat, dan

---

<sup>11</sup> Muhammad Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan, wawancara tanggal 20 Maret.

tidak mempersulit daya ingat peserta didik dengan mengulanginya kapan saja. Materi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler muzakarah ini adalah materi pelajaran Agama tentang yang membatal wuduk, tata cara berwuduk yang bagus dan bacaan sholat dan doa tata tertib sholat.

- b. Pengaruh pelaksanaan kegiatan muzakarah ini bagi siswa di SD Negeri 092 Pagaran Tonga diantaranya yaitu:
  - a) Mempermudah peserta didik memahami pelajaran
  - b) Siswa semakin rajin belajar
  - c) Dan guru semakin mudah memberikan pelajaran yang akan di pelajari peserta didik dengan senang.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi hari jum'at, 20 april 2018 di SD Negeri Pagaran Tonga jam 09.00 WIB. Sedang berlangsung proses muzakarah di ruangan kelas 4. Muzakarah di lakukan oleh Ibuk Adelina dan Bapak Arifin. Tujuan diadakan muzakarah yaitu memudahkan murid-murid memahami pelajaran yang sudah dipelajari.

Setelah observasi peneliti melakukan wawancara dengan Ibuk Adelina, Ibuk Adelina menyampaikan bahwa materi yang digunakan yaitu pelajaran yang sudah dibahas yaitu akhlak. Kemudian metode yang digunakan untuk mengajar yakni metode kelompok dan Tanya jawab. Saat muzakarah berlangsung ada murid yang memperhatikan, ada pula yang masih kurang fokus dan ramai

---

<sup>12</sup> Observasi, di Lokasi SD Negeri 092 Pagaran Tonga Tanggal 20 April 2018.

dengan teman sebangkunya. Bagi siswa yang sudah paham dan pintar akan di ajukan untuk mengikuti perliombaannya.

#### 4). Peringatan hari-hari besar Islam

Yang di maksud dengan peringatan hari-hari Besar Islam adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar bersejarah, yaitu peringatan maulid Nabi Muhammaad SAW dan peringatan Isra' Mi,raj.

- a. Pelaksanaan kegiatan memperingati hari-hari besar Islam ini biasanya di adakan di sekolah sekali setahun. Dalam hal ini siswa terlibat sebagai panitia pelaksana dari kegiatan acara tersebut. Kegiatan ini di bimbing oleh guru-guru Sd Negeri 092 Pagaran Tonga bekerja sama dengan kepala sekolah dan pegawai lainnya yang di sekolah. Adapun kegiatan yang bisa dilakukan ketika peringatan hari besar Islam tersebut adalah mendengarkan ceramah ustadz yang di undang, adapun materi yang diberikan pada peserta didik seperti: mencontohkan berperilaku baik terhadap orang tua dan guru.

Diadakannya kegiatan ini menurut guru lainnya adalah untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk membiaskan diri mengamalkan

ajaran Islam dan menjadikan Nabi Muhammad sebagai Idola atau uswatun hasanah.

Dalam kegiatan ini seluruh siswa wajib mengikutinya sebagaimana di ungkapkan oleh nurul hasanah dan kawan-kawan para siswa dan bagi siswa yang tidak mengikuti tanpa ada alasan yang jelas di anggap tidak hadir sebagaimana tidak hadir dalam proses belajar mengajar. Semua siswa harus ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler isra'mi'raj dan siswa lain berperan sebagai anggota dan bidang kebersihan dan ada juga yang panitia.

- b. Tujuan di laksanakan nya peringatan hari-hari besar Islam yaitu menanamkan serta mengajarkan kepada siswa bahwa menghargai dan mempelajari sejarah masa lalu merupakan suatu hal yang sangat baik dan membantu kita dalam menghadapi masa depan.
- c. Pengaruh pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam terhadap siswa SD Negeri 092 Pagaran Tonga diantaranya sebagai berikut:
  - a) Siswa semakin memahami apa mamfaat mengikuti peringatan hari-hari besar Islam<sup>13</sup>
  - b) Dengan melaksanakan kegiatan tersebut maka dapat memberikan pemahaman terhadap pentingnya peringatan hari-hari besar Islam.

---

<sup>13</sup> Muhammad Mukri, Kepala sekolah SD Negeri Pagaran Tonga 092 Wawancara Tanggal 13 Maret 2018.

## 5). Baca Tulis AL-Qur'an (BTQ)

Kegiatan baca tulis Al-qur'an adalah suatu kegiatan dimana siswa di bimbing untuk pandai menulis dan membaca al-qu'an dengan metode iqro'. Kegiatan ini mencakup beberapa macam kegiatan yaitu penulisan, pembacaan, dan pemilahan huruf hujaiyyah.

- a. Pelaksanaan baca tulis al-qur'an ini di bimbing oleh guru bidang studi pendidikan Agama Islam yaitu bapak Muhammad.
- b. Tujuan dari kegiatan ini adalah siswa tidak hanya mampu membaca huruf hijaiyyah akan tetapi siswa juga mampu menuliskannya dengan baik dan benar.<sup>14</sup>
- c. Adapun pelaksanaannya 2 kali seminggu setiap hari rabu dan sabtu mulai dari jam 09.00 – 10.00. adapun hal-hal yang dibimbing dalam kegiatan baca tulis al-qur'an ini dalah penulisan dan pembacaan huruf hijaiyyah dalam hal ini dilakukan dengan tiga pola pembelajarannya yakni:
  - a) Menuliskan huruf hijaiyyah seperti biasa
  - b) Menuliskan ayat al-qur'an

Dalam hal ini ayat yang ditulis adalah ayat-ayat dalam surah pendek yang ada dalam al-qur'an contohnya: surat-surat pendek seperti, surat Al- ikhlas, An-nas dan Al-palak.

---

<sup>14</sup> Dermi Fatimah, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 092 Pagaran Tonga Wawancara Tanggal 31 Maret 2018.

- c) Memisahkan antara huruf dengan huruf yang lain dalam ayat tersebut.

Yakni dalam satu kalimat dari ayat al-qur'an setelah dituliskan kemudian huruf yang satu dengan huruf yang lain di pisah-pisahkan dengan terlebih dahulu memperkenalkan bagaimana huruf hijaiyyah ketika berada sendirian, di awal, di tengah, seperti huruf ta" sendirian (ت), "ta" diawal (تي), "ta" di tengah (تتي), dan "ta" di akhir (ت) begitu juga dengan huruf yang lainnya.

- d. Pengaruh pelaksanaan baca tulis al-qur'an terhadap siswa SD Negeri 092 Pagaran Tonga diantaranya sebagai berikut:
  - a) Peserta didik mampu menuliskan huruf hijaiyyah
  - b) Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyyah
  - c) Membantu peserta didik dalam pembelajaran di ruangan terutama dalam pembelajaran bahasa.

Dalam mencapai keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di atas maka pihak sekolah mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang agama. Untuk lebih jelasnya berikut hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SD Negeri 092 Pagaran Tonga tentang kerja sama yang dilakukan pihak sekolah:

- 1) Mengarahkan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bidang agama setelah selesai acara apel pagi

- 2) Menekankan siswa terutama kelas V untuk mengikuti ekstrakurikuler bidang keagamaan khususnya baca tulis al-qur'an
- 3) Guru pendidikan agama Islam memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler bidang keagamaan.

Dengan usaha yang dilakukan tersebut di atas dapat membantu tercapainya keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sehingga pelaksanaan kegiatan berlangsung secara terprogram.

Penulis melakukan wawancara dengan murid yang mengikuti ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yaitu Muhammad Wahyu (10 tahun) kelas 4. Wawancara dengan dilakukan di kelas. Wahyu mengikuti ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an mulai kelas 3 berdasarkan kemauan sendiri, ia ingin seperti kakaknya dan ingin mengikuti Lomba bacaan Al-Qur'an. Wahyu menyatakan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qr'an pertama kali yaitu guru mengajarkan murattal. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dikatan Ibuk Dermin bahwa untuk belajar bacaan Al-Qur'an harus mempelajari lagu-lagunya terlebih dahulu.<sup>15</sup>

### **3. kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dan Solusi Mengahdaapinya.**

- a. kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

---

<sup>15</sup> Muhammad Wahyu Siswa SD Negeri 092 Pagaran Tonga, Wawancara Tanggal 13 Mei 2018.

Biarpun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah dilaksanakan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga tetapi masih ada lagi hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu:

- 1) Sarana dan prasarana, yaitu di dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak menggunakan alat-alat atau sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler tersebut, tetapi kenyataannya sarana dan prasarana kurang mendukung sehingga ekstrakurikuler dilaksanakan dengan tidak lancar.<sup>16</sup>
- 2) Kendala yang datang dari guru. Kendala yang datang dari guru pendidikan agama Islam kewalahan dalam membimbing siswa terutama kegiatan baca tulis al-qur'an dikarenakan tidak ada guru yang ikut serta mengajari siswa sehingga harus dilaksanakan 2 kali dalam seminggu.
- 3) kendala yang datang dari orang tua. Kendala yang datang dari orang tua siswa yaitu pada saat siswa sudah siap belajar terpaksa harus langsung pulang untuk membantu orang tua, sehingga ada beberapa orang siswa yang terkadang tidak bisa ikut kegiatan ekstrakurikuler.<sup>17</sup>
- 4) Kendala yang datang dari siswa. Kendalanya ialah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tidak meminta izin kepada orang tua, lupa membawa nasi sehingga mereka harus pulang kerumah karena uang jajan yang diberikan orang tua kurang. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan siti aisyah.

---

2018 <sup>16</sup> Muhammad Mukri, Kepala SD Negeri 092 Pagaran Tonga Wawancara Tanggal 10 Maret

<sup>17</sup> Nurul Siswa Kelas V SD Negeri 092 Pagaran Tonga, Wawancara Tanggal 10 Maret 2018.

5) Dana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya beberapa hambatan yang di hadapi dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut maka pihak sekolah merasa kurang maksimal dalam pelaksanaan kegiatannya.

b. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler

Untuk mengatasinya hambatan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan maka perlu diadakan berbagai macam perubahan seperti:

- 1) Menciptakan sarana dan prasarana yang bisa mendukung kelancaran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut dengan mengadakan musyawarah antara berbagai pihak yang telah disebutkan di atas. Apabila berbagai macam perlengkapan yang dibutuhkan tersedia maka kegiatan ekstrakurikuler akan terlaksana dengan baik dan lancer.
- 2) Pihak sekolah harus menyiapkan guru pembimbing yang memang berkopetensi di bidangnya.
- 3) Pihak sekolah harus bekerja sama dengan orang tua peserta didik sehingga orang tua memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan sehingga tidak ada kendala bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya.
- 4) Pihak sekolah harus bekerja sama dengan pemerintah terkait atau bermusyawarah bagaimana supaya dana dalam pelaksanaan

ekstrakurikuler tidak terbengkalai, sebab jantung dari setiap kegiatan adalah pendanaan.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru pembimbing untuk memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga diantara sebagai berikut:

- 1) Pihak sekolah menentukan guru yang kompeten dalam bidang kegiatan yang sudah di tetapkan
- 2) Mengarahkan dan memotivasi siswa agar aktif mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.
- 3) Membuat daftar hadir kegiatan (absen)
- 4) Mengatur jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara efektif sehingga tidak berbenturan dengan jadwal lainnya dan kegiatan tersebut dapat berjalan secara maksimal. Di samping itu, pembimbing juga mengadakan koordinasi lebih lanjut dengan pembimbing kegiatan lain agar tidak terjadi kesalah pahaman.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian di peroleh benar-benar obyektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari sebuah penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah masalah kejujuran informan dalam menjawab

pertanyaan-pertanyaan yang di buat dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini, informan dapat menjawabnya dengan jawaban yang baik sesuai dengan yang diwawancarai, tetapi terkadang ada yang kurang berani menyampaikan jawabannya sehingga sulit mendapat informasinya. Namun, peneliti tetap harus mewawancarai informan dengan mengajaknya berdialog atau bersedia bercerita tentang mereka lihat dan yang dirasakan informan selama sekolah, dan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut, sehingga informan lebih leluasa menyampaikan apa yang dirasakannya dan dilihat. Dengan demikian, peneeliti bisa mendapatkan data yang dibutuhkan dari informan tersebut.

Kesulitan yang di temui peneliti dari siswa yang di wawancarai bahwa mereka seolah-olah takut ada efek negatif yang muncul sesudah mereka diwawancarai serta masih kurangnya buku-buku yang tepat yang mengkaji penelitian inio. Namun, peneliti tetap berusaha agar terbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala usaha (meminjam buku ke perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan), kerja keras dan bantuan senua pihak peneliti bisa melaksanakannya dan peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan dan uraian yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan penelitian yang penulis laksanakan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga sebagai berikut:

- 1) Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga yaitu: pesantren kilat, pelatihan pidato, BTQ (baca tulis Al-Qur'an) memperingati hari besar Islam dan muzakarah
- 2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga yaitu: Pesantren kilat dilaksanakan 1 kali dalam setahun yaitu pada bulan ramadhan yang dilaksanakan 6 hari dan latihannya setiap hari sabtu pada jam 01.30- 16.00. pelatihan pidato dilaksanakan setiap hari sabtu jam 02.00- 03.00. muzakarah dilaksanakan setiap hari jam 13.00- 13.30. pelatihan peringatan isra' mi'raj dan baca tulis Qu-an dilaksanakan setiap hari rabu dan sabtu jam 12.00-15.00.
- 3) Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini mencakup berbagai hal yaitu:
  - a) Kendala yang datang dari guru. Dimana hambatan yang datang dari guru pendidikan agama Islam kewalahan dalam membimbing siswa terutama

kegiatan baca tulis al-qur'an dikarenakan tidak ada guru yang ikut serta mengajari siswa sehingga harus dilaksanakan 1 kali dalam seminggu.

- b) Kendala yang datang dari siswa dan orang tua. Dimana hambatan itu ialah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tidak meminta izin kepada orang tua, lupa membawa nasi sehingga mereka harus pulang kerumah karena uang jajan yang diberikan orang tua kurang. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan siti aisyah.

### **B. Saran - saran**

Pada bagian akhir ini penulis skripsi ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran kepada pihak pengurus ekstrakurikuler keagamaan berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan penelitian tersebut. Beberapa saran tersebut adalah:

1. Di sarankan kepada Kepala sekolah agar meningkatkan komunikasi dengan orang tua, guru dan pihak sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler di tingkatkan pembinaannya dan menambah jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler nya.
2. Disarankan kepada guru-guru SD Negeri 092 Pagaran Tonga agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan peraturan yang diterapkan, dan mengundang ustad dari luar untuk membantu guru kegiatan ekstrakurikuler.
3. Disarankan kepada orang tua murid agar ikut serta dalam mengembangkan bakat peserta didik dan mempererat hubungan guru dengan orang tua murid dan saling memperhatikan perkembangan peserta didik

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu An'im, *Bekal Hidup Bermasyarakat Jawa Barat*: Mu'jizat Group, 2008.
- Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi, *Kamus Kontemporer Arab- Indonesia*, Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998.
- A F.Jaelani, *Penyucian Jiwa (Taskiyah Al-Nafs) dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Amzah, 2000.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Baharuddin dan Buyung Ali Sihombing, *Metode Studi Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah –sekolah* Jakarta: Galia Indonesia, 1987.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta Balai Pustaka, 2001.
- Dorothy Rich. *Pengajaran dan Bimbingan Sekolah Menengah*, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Direktorat Kelembagaan Agama Islam, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

- Departemen Agama *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Mdrasah*, Jakarta: Balai Pustaka 2001.
- Harun Nasution dan dkk, *Endikopedia Islam Indonesia*, Jakarta:Djambatan, 1999.
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Henro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Jakarta; Rajawali Press, 1995.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bnadung:Remaja Rosda Karya, 2007.
- Mardianto, *Pesantren Kilat* Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Muhammad Husein Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad*, Jakarta: Inter Masa, 1992.
- Oteng Sutrisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Peraktek Profesional*, Bandung; Angkasa, 1987.
- Quraish Shihab, *Membumikan Al QURAN*, Bandung: Mizan, 1999.
- Syarifuddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekontruksi Budaya AbadXXI*, Bandung: Cita Pustaka, 2005.
- Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syafaruddin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Pustaka Utama, 2006.
- Sadirman. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rinika Cipta, 1992.
- Sirajuddin, Abbas, *40 Masalah Agama Jilid 1* Jakarta: Pustaka Tarbiyah Baru, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktknay*, Jakarta: Bumi Aksara

Suryosubroto, *peroses Belajar mengajar di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia DEpdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembang Bahasa Indonesia,

Wahyu Sumidjo, *Kepemimpinana Kepala Sekolah* Jakarta: RajaCirafindo Persada, 2003.

## **Lampiran-lampiran I**

### **Pedoman observasi**

- A. Gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD pagaran tonga.
  - 1. Aktivitas pelaksanaan kegiatan ekstra
  - 2. kurikuler keagamaan.
  - 3. Kegiatan keagamaannya.
- B. Kendala pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SD pagaran tonga.
- C. Upaya mengatasi hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD pagaran tonga.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN 2**

## PEDOMAN WAWANCARA

**Nama Informan : Bapak Mukri**

**Jabatan : Kepala Sekolah**

**a. Apa saja jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD N092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan**

<b>N0</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Observasi</b>	<b>Interpretasi</b>
1	Apa-apa sajakah jenis kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan yang mendukung pembelajaran Agama?	Adapun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan antara lain yaitu: 1. pelatihan pidato 2. pesantren kilat 3. muzakarah 4. memperingati hari-hari besar Islam 5. baca tuli al-qur'an (BTQ)	Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan adalah memperingati hari-hari besar islam dan pesantren kilat	Dari hasil wawancara memang benar dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di Sd Negeri 092 Pagaran Tonga akan tetapi sebagian siswa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dikarenakan habis pulang sekolah langsung kerumah untuk membantu orang tua.
2	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Sd Negeri Pagaran Tonga?	Pelaksanaannya kami buat dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu dan Sabtu, tpi kalau pesantren kilat sama peringatan hari besar Islam dilaksanakan satu kali dalam setahun.	Dari hasil observasi dapat dilihat memang benar dilaksanakan hari Rabu dan Sabtu	Benar adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri Pagaran Tonga

3.	Apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan di SD pagaran tonga?	Penghambatnya adalah keadaan orang tua siswa yang menyebabkan sebagian besar berada di kalangan menengah ke bawah yang menyebabkan kondisi siswa yang kurang kontrol, orang tuapun terkadang terkesan cuek dengan keperibadian dan juga kebiasaan yang mempunyai sifat keIslaman yang di miliki oleh anaknya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasana yang kurang lengkap</li> <li>2. Guru pembimbing</li> <li>3. Kurangnya dukungan dari orang tua terhadap anaknya masing-masing</li> <li>4. Dana yang kurang memadai</li> </ol>	Sesuai hasil wawancara dalam berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini pasti ada kendala yang harus dihadapi oleh guru dan murid
5	Apakah fasilitas di Sd pagaran tonga sudah memadai untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan ?	Fasilitas yang di gunakan belum sesuai dengan yang digambarkan meja dianggap sebagai pentsnya dan bangku dan peralatan lainnya	Fasilitas yang digunakan belum memadai	Dari hasil wawancara peneliti melihat fasilitas yang ada di SdNegeri 092 pagaran tonga kurang memadai, sehingga pelaksanaan yang di gunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagaan apa adanya

6	Apa sajakah fasilitas yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan?	Fasilitas yang dapat digunakan sementara adalah bangku dan sebagai pentas untuk pelatihan pidato adalah meja	Fasilitas yang dapat digunakan untuk sementara waktu, dikarenakan masih tahap awal	Dari hasil wawancara peneliti melihat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Sd Negeri pagaran tonga menggunakan fasilitas yang dapat digunakan apa adanya
---	--	--	--	---

## II. wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

**Nama Informan : Bapak Muhammad dan Ibuk Dermin**

**Jabatan : Guru Agama**

**Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDN 092 pagaran tonga**

No	Butir Soal	Jawaban	Observasi	Interpretasi
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Sd pagaran tonga?	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini di lakukan dua kali seminggu di luar jam pelajaran yaitu pada hari Rabu dan Sabtu, sebgaiian ada juga yang dibuat satu kali dalam setahun seperti pesantren kilat dan memperingati hari besar Islam	Sesuai dengan observasi dengan pak Muhammad pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap Rabu dan Sabtu	Jadi dari hasil wawancaranya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan dengan peserta kelas 3, 4 dan 5 dan bentuk kegiatan yang dilakukan dengan murid-murid adalah dengan bentuk lingkaran ketika berlangsung

				baca tulis al-qur'an. Dan pidato dengan maju kedepan dengan bergiliran
2	Kendala apa saja yang bapak/ibu guru hadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan?	Ya kendala yang kami hadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler adalah dari pihak orang tua, tidak ada jkerja sama, siswa-siswi yang begitu susah diatur, kabanyakn dari mereka tidak ada yang mau ikut serta padahal itu semua dibuat demi kebaikan peserta didik untuk bekal hidup nanti	Fasilitas yang dapat digunakan untuk sementara waktu, dikarenakan masih tahap awal	Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini banyak orang tua yang tidak mengikut serta kan anaknya padahal itu semua dibuat untuk mengembangkan bakat dan minat anak-anak mereka. Dalam hal ini tidak ada kekompakan antara guru dengan orang tua atau muriddengan guru
3	Apakah bapak/ibu guru memberikan arahan dan bimbingan tentang kegiatan ekstrakurikuler bidang agama?	Ya sebelum dimulai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini seluruh siswa disuruh baris dengan rapi setelah mereka	Memberikan dukungan kepada siswa dengan mengatakan betapa pentingnya kegiatan	Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan guru selalu memberikan arahan dan bimbingan

		<p>disusundengan bagus baru guru pendidikan agama Islam memberikan arahan dan bimbingan dengan memberikan motivasi agar mereka semakin giat mengadakan pembelajaran ini dan memberikan hadiah bagi siapa yang bersungguh-sungguh</p>	<p>tersebut. Memberikan bimbingan terhadap siswa pada saat apael pagi</p>	<p>kepada seluruh siswa agar selau giat dan ikut seta dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan</p>
4	<p>Apa-apa sajakah jenis kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan yang mendukung pembelajaran Agama?</p>	<p>Dapun kegiaitan ekstrakurikuler keagamaan antara lain yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pelatihan pidato</li> <li>2. pesantren kilat</li> <li>3. muzakarah</li> <li>4. memperingati hari-hari besar Islam</li> <li>5. baca tuli al-qur'an (BTQ)</li> </ol>	<p>Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan adalah memperingati hari-hari besar islam dan pesantren kilat</p>	<p>Dari hasil wawancara memang benar dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di Sd Negeri 092 Pagaran Tonga akan tetapi sebagian siswa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dikarenakan habis pulang sekolah langsung kerumah untuk membantu orang tua.</p>

5	Langkah-langkah apa saja yang bapak/ibu guru lakukan sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang agama?	Langkah yang pertama kami berikan kepada anak-anak itu dengan memberikan kebiasaan yang baik sehingga menghasilkan karakter yang baik pula, anak-anak juga sudah dilatih memiliki sikap yang sopan santun, dan yang kedua setiap anak masuk ke kawasan sekolah ini wajib senyum, salam, dan sapa	Dengan memberikan suatu hadiah kepada peserta didik akan menumbuhkan semangat mereka untuk berlomba-lomba mengikuti kegiatan tersebut	Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini setiap memperingati hari-hari besar islam semua murid yang ikut serta dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan ini akan dibandingkan dengan kemampuan mereka dan siapa yang menang akan diberi hadiahnya
6	Apakah kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik?	Alhamdulillah dengan diadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah ini beberapa bulan yang lewat telah diikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mendapatkan juara 1 dan itu bacaan al-	1. Meningkatkan prestasi belajar siswa. 2. untuk memberikan motivasi kepada siswa. 3. untuk mengembangkan bakat, dan minat, serta hoby siswa	Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini sangat banyak manfaatnya terutama terhadap keberhasilan siswa, namun masih

		<p>Qur'an. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan ini diharapkan siswa akan kebiasaan yang Islami. Diharapkan tidak hanya dalam lingkungan sekolah saja tetapi juga diluar lingkungan sekolah mereka</p>		<p>banyak siswa yang hanya sekedar ikut serta saja sehingga pengetahuannya tidak berkembang</p>
--	--	--	--	---

### III. Pedoman Wawancara Dengan Siswa

**Nama Informan** : Siti Aisyah

**Jabatan** : Siswa

**Bagaimana kendala pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan**

No	Butiran Soal	Jawaban	Observasi	Interpretasi
1.	Apakah kendala bagi saudara/saudari dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya dukungan dari orang tua</li> <li>2. Malas bawa bekal dari rumah dan harus pulang lagi untuk makan</li> <li>3. Kalau disuruh menghafal sebagian mengelak</li> </ol>	Tidak di boleh kan orang tua dan sarana dan prasarana sekolah ini masih kurang	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik yang ikut serta disuruh bawa bekal supaya tidak telat makannya dikarenakan lama pulangnya

	<p>4 Prestasi belajar saudara/ saudari dalam bidang studi Agama setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bidang Keagamaan?</p>	<p>Alhamdulillah dengan adanya kegiatan ini hasil belajar saya semakin baik, dan kalau disuruh saya maju depan untuk baca atau tulis al-qur'an tidak takut lagi , semenjak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini bacaan shalat dan al-qur'an saya semakin bagus diantara kawan-kawan satu ruangan</p>	<p>Meningkatkan perestasi belajar siswa dan memberikan motivasi terhadap siswa.</p>	<p>Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap perestasi belajar siswa.</p>
--	--	--	---	---

### **Lampiran lampiran 3**

## **Pedoman wawancara**

### **Wawancara dengan kepala sekolah**

1. Apa-apa sajakah jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang sudah dilaksanakan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan di SD Negeri 092 pagaran tonga?
4. Apakah fasilitas di SDNegeri 092 Pagaran Tonga sudah memadai untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
5. Apa sajakah fasilitas yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

## Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga?
2. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
3. Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan arahan dan bimbingan tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?
4. Apa-apa sajakah jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Negeri 092 Pagaran Tonga?
5. Langkah apasaja yang Bapak/Ibu Guru lakukan sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
6. Apakah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh terhadap perestasi belajar peserta didik?

### Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kendala bagi saudara atau saudari untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ?
2. Bagaimana prestasi belajar saudara/saudari dalam bidang studi Agama Islam setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

## Lampiran-lampiran 4

### DOKUMENTASI



Memperingati Isra' Mi'raj



Proses pelatihan Pidato



perlombaan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)



Wawancara dengan kepala sekolah



muzakarah dengan tema peraktek sholat



BTQ dengan peraktek menghafal surat pendek



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 092 PAGARANTONGA**  
**KECAMATAN PANYABUNGAN**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Nomor 092 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ASMIDAH  
Nim : 14.201.00169  
Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)  
Jurusan : PAI-5  
Perguruan Tinggi : IAIN (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan).

Benar telah melakukan Penelitian pada SD Negeri Nomor 092 Pagaran tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal tanggal 09 Desember 2017 sampai selesai, guna memperoleh data untuk penyusunan dan pemantapan judul skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kulikuler Keagamaan di SD Negeri Nomor 092 Pagaran tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pagaran tonga, 04 April 2018  
Kepala SD Negeri No 092  
Pagaran tonga



MUHAMMAD MUKHRI, SPdSD  
NIP.19691231199210 1004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

Nomor : 0634/In.14/E.5/PP.00.9/2018 Padangsidempuan, 22 - 02 - 2018  
Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth Bapak/ Ibu:

1. **Dr. H.Mhd. Darwis Dasopang, M. Ag**
2. **Dra. Rosimah Lubis, M.Pd**

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

di-

Padangsidempuan

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb*

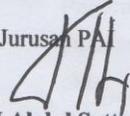
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : ASMIDAH  
Nim : 14 201 00169  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DI SD 092 PAGARAN TONGA KECAMATAN PANYABUNGA**

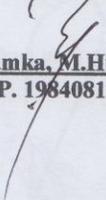
Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan PAI

  
**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

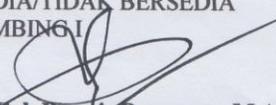
  
**Hamka, M. Hum**  
NIP. 19640815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

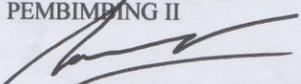
  
**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING I

  
**Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M. Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING II

  
**Dra. Rosimah Lubis, M. Pd**  
NIP. 19610825 199103 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 307/In.14/E.4c/TL.00/04/2018  
Hal " : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

9 April 2018

Yth. Kepala SD Negeri 92 Pagaran Tonga  
Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Asmidah  
NIM : 14.201.00169  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Jln Kenanga Gg. Nusa Indah

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SD Negeri 92 Pagaran Tonga Kecamatan Panyabungan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Plt Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002